KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN KARANTINA PERTANIAN
JALAN HARSONO RM NOMOR 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA SELATAN 12550
GEDUNG E Lt. 1, 3, 5 Dan 7 TELEPON/FAKSIMILI (021) 7816484, 7816483, 7816482, 7816481
Website : www.karantina.pertanian.go.id
Email : humaskarantina@pertanian.go.id

Nomor : B-9706/KP.020/K.3/05/2021 27 Mei 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu lembar
Hal : Persyaratan ekspor ke Amerika Serikat

Yth.
Kepala UPT Seluruh Indonesia
di
Tempat

Menindaklanjuti pemberitahuan dari *Animal and Plant Health Inspection Service - United States Department of Agriculture (APHIS - USDA)*, tanggal 26 Mei 2021, mengenai perubahan regulasi impor tanaman dari negara lain sesuai pembaharuan (*update*) *USDA Plants for Planting Manual*, dengan ini diinformasikan sebagai berikut

1. APHIS – USDA menyatakan bahwa berbagai jenis pisang (*Musa* spp.) dan *Abyssinian banana* (*Ensete ventricosum*) asal negara endemik *Fusarium oxysporum* f.sp. *cubense Tropical Race 4* (*Foc* TR4), termasuk Indonesia, dilarang masuk ke wilayah Amerika Serikat sejak tanggal 21 Mei 2021;
2. Larangan sebagaimana dimaksud pada butir 1 berlaku untuk pengiriman dalam bentuk tanaman, stek, akar ataupun *rhizome*. Pengiriman dalam bentuk biji, daun, bunga potong, buah, serta tanaman yang ditumbuhkan dalam kultur jaringan masih dapat dilakukan ke wilayah Amerika Serikat apabila telah memenuhi persyaratan negara tujuan dan komoditas dinyatakan sehat;
3. Berkenaan dengan hal tersebut di atas, seluruh UPT-KP agar selalu memperhatikan persyaratan fitosantari Amerika Serikat sebagai negara tujuan dan tidak melakukan sertifikasi terhadap komoditas yang dilarang;
4. Informasi selengkapnya mengenai persyaratan ekspor tanaman ke Amerika Serikat dapat diakses di https://www.aphis.usda.gov/aphis/ourfocus/planthealth/complete-list-of-electronic-manuals.

Dipindai dengan CamScanner

Demikian penyampaian ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Pusat Karantina Tumbuhan dan
Keamanan Hayati Nabati

Dr. Ir. A.M. Adnan, M.P.
NIP 196811041998031001

Tembusan:
Kepala Badan Karantina Pertanian

Dipindai dengan CamScanner

USDA
United States Department of Agriculture

Animal and Plant Health Inspection Service (APHIS)

Plant Protection and Quarantine (PPQ)

4700 River Road
Riverdale, MD 20737

Voice: 301-851-2046

May 26, 2021

Dr. A.M. Adnan
Director, Center for Plant Quarantine and Biosafety
Indonesian Agricultural Quarantine Agency (IAQA)
Ministry of Agriculture
Jl. Harsono Rm. No. 3, Building E 1st Floor
Ragunan, Jakarta Selatan, 12550

Dear Dr. Adnan:

APHIS is writing to inform you that effective May 21, 2021, Federal Order DA-2021-10, was published which prohibits the importation of certain plant parts of all banana and plantain species (*Musa* spp.) and Abyssinian banana (*Ensete ventricosum*). APHIS has determined that it is necessary to prohibit specific regulated articles to prevent the introduction and dissemination of *Fusarium oxysporum* f. sp. *cubense* Tropical Race 4 (*Foc* TR4) into the United States and its territories.

The enclosed Federal Order applies to *Musa* spp. and *Ensete ventricosum* plant parts including rooted plants, rooted and unrooted cuttings, roots, and rhizomes from countries where *Foc* TR4 is known to occur. APHIS is taking this action because *Foc* TR4 causes plant wilting and death, is easily spread through infected plant parts and contaminated equipment, and remains present in soil for decades, even without a host.

The Federal Order, however, does not apply to seeds, leaves, cut flowers, fruit, and plants grown in tissue-culture or in-vitro of *Musa* spp. and *Ensete ventricosum,* as these are not significant pathways for *Foc* TR4. These products may enter the United States if meeting applicable import requirements and port of entry inspection.

Should you have any questions, please contact us. APHIS appreciates our partnership to ensure safe agricultural trade for both Indonesia and the United States.

Sincerely,

Andrea B. Simao

Ms. Andrea B. Simao
Assistant Deputy Administrator
Phytosanitary Issues Management
Office of the Deputy Administrator

Enclosure (1)

An Equal Opportunity Provider and Employer

Dipindai dengan CamScanner